

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Praktek Kuliah Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa/i diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, kreativitas dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa/i diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Tujuan utama dari kuliah Praktek kuliah Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader-kader pembangunan serta sebagai agen perubah (*agen of change*). Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta

memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat secara interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral. Untuk terwujudnya kegiatan PKPM, maka PKPM dilaksanakan di desa atau pekon, khususnya di Desa Kertasana Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran.

1.2 Manfaat PKPM

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

1.2.1 Bagi IIB DARMAJAYA :

- a. Membangun kerja sama yang baik antara kademis dan pemerintahan Lampung Tengah.
- b. Sebagai sarana atau media bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang di dapat dari kampus kepada masyarakat Desa Kertasana.

1.2.2 Bagi Desa atau Pekon

- a. Menjadikan Desa Kertasana desa yang menggunakan IT dalam sistem pemerintahan.
- b. Dapat mengembangkan dan mengelola potensi desamenjadi lebih berkualitas.
- c. Membantu perangkat desa dalam melakukan administrasi surat-surat penting.
- d. Dapat memperkenalkan dan memberikan informasi tentang Desa Kertasana kepada masyarakat luas melalui *website*.
- e. Membantu perangkat desa dalam komputerisasi pembuatan Rencana Anggaran Belanja dan Rencana Anggaran Pembangunan.

- f. Membantu warga desa dalam mengelola keuangan yang baik, seperti pembuatan laporan keuangan sederhana.
- g. Membantu warga desa dalam mengembangkan dan mengelola potensi desadengan inovasi yang baru.

1.2.3 Bagi Mahasiswa

- a. Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam bermasyarakat untuk masa depan.
- b. Melatih mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah yang ada dan mencari solusi terbaik yang dapat digunakan dalam permasalahan tersebut.
- c. Menimbulkan rasa kepedulian, kepercayaan diri, kedisiplinan, tanggung jawab dan jiwa kepemimpinan.
- d. Mahasiswa lebih siap untuk menghadapi persaingan di dunia kerja.

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

Dari hasil survei lokasi yang telah dilakukan maka diketahui antara lain :

a. Monografi Kertasana

- **Batas Wilayah Desa**

Letak desa berada di sebelah Barat yang merupakan Ibu kabupaten pesawaran, jarak dari desa Kertasana ke desa Pasar Baru sekitar 2Km, dengan batas-batas sebagai berikut : Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Desa Gunung Rejo, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan desa Kedondong, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan desa Gunung Sugih, dan sebelah Barat berbatsan dengan Gunung Sari. Secara administratif pemerintahan Kertasana terbagi menjadi 6 Dusun, yaitu Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV, Dusun V, Dusun VI dan ada RT maupun RW.

- **Luas Wilayah Desa**

Desa Kertasana memiliki luas wilayah sebesar \pm 450 Ha dengan lahan produktif 490,00 Ha dengan perincian sebagai berikut :

No	TATA GUNA TANAH	LUAS
1	Luas Pemukiman	197,00 Ha /m ²
2	Luas Pesawahan	253,00 Ha /m ²
3	Luas Perkebunan	0,00 Ha /m ²
4	Luas Kuburan, jalan dll	20,00 Ha /m ²
5	Perkantoran aja	0,00 Ha /m ²
Total Luas		490,00 Ha /m ²

Yang hampir seluruh wilayahnya merupakan daerah Persawahan.

b. Keadaan Sosial Kertasana

Di Desa Kertasana sarana dan prasarana yang tersedia adalah 2 buah gedung PAUD yang berada di Dusun 5, 1 buah SD yang berada di Dusun 3, dan 1 buah MI yang berada di dusun 3, 1 buah praktek bidan yang berada di dusun 3, serta terdapat 2 buah Masjid dan 2 Mushola sebagai tempat beribadah. Selain itu hampir seluruh lapisan masyarakat menggunakan sumur galian sebagai sarana untuk memperoleh air bersih. Agama yang dianut masyarakat Desa Kertasana seluruhnya adalah Islam.

- Keadaan Ekonomi Desa

Penghasilan utama masyarakat Desa Kertasana adalah dari hasil bertani tercatat hampir 85% dari keseluruhan wilayah Desa Kertasana adalah area pertanian, sisanya adalah

Peternakan. Hanya sebagian kecil masyarakat yang berpenghasilan sebagai wirausaha dan PNS.

- Struktur Pemerintahan Desa

Struktur pemerintahan di Desa Kertasana adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1. Struktur Organisasi Desa Kertasana



2.1.2 Rencana Pembangunan Desa

Dalam membuat suatu Rencana Pembangunan Desa perlu adanya kebijakan pembangunan. Kebijakan yang dimaksud adalah dalam merencanakan pembangunan Desa maka perlu adanya musyawarah Desa yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, tokoh Agama, tokoh adat, Pemerintah Desa beserta aparatur Desa dalam rangka penggalan gagasan. Dari penggalan gagasan tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada di Desa dan kebutuhan apa yang diperlukan oleh masyarakat sehingga aspirasi seluruh lapisan masyarakat bisa tertampung. Sebagai wakil dari masyarakat aparatur desa berperan aktif membantu pemerintah Desa dalam menyusun Program Pembangunan Desa, dalam hal ini menyusun pembangunan apa yang sifatnya mendesak dan harus dilakukan dengan segera dalam arti menyusun skala prioritas.

“Mewujudkan masyarakat Kertasana yang bermartabat dan sejahtera dengan mengedepankan pelayanan“ merupakan rumusan visi Desa Kertasana untuk mengedepankan pelayanan masyarakat untuk menjadikan masyarakat Desa Kertasana yang bermartabat dan sejahtera.

Berdasarkan uraian visi diatas, pemerintahan Desa Kertasana bersama seluruh lapisan masyarakat memiliki program pembangunan desa, yaitu antara lain:

- a. Bagian Infrastruktur
 1. Mengembangkan UKM kecil

- b. Bagian Sosial Budaya
 - 1. Pengajian
- c. Bagian Pendidikan
 - 1. Pelatihan Wirausaha
 - 2. Peningkatan SDM
 - 3. Peningkatan/Pelatihan mengenai IPTEK

2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan desa berkaitan dengan potensi desa itu sendiri adalah merupakan segenap sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki desa, yang meliputi sumber-sumber alami dan manusiawi yang tersimpan dan dapat diharapkan manfaatnya bagi kelangsungan dan perkembangan desa. Potensi desa terbagi menjadi 2 macam, yaitu potensi fisik dan potensi non fisik. Potensi fisik meliputi : tanah, air, iklim dan cuaca, flora dan fauna. Sedangkan potensi non fisik meliputi : masyarakat desa, lembaga-lembaga sosial desa, dan perangkat desa.

Desa Kertasana yang terletak dibawah pemerintahan Kec. Kedondong, Kabupaten Pesawaran merupakan desa swadaya, yaitu desa yang memiliki potensi tertentu tetapi belum dikelola dengan sebaik-baiknya.

Dari hasil survei yang telah dilakukan, potensi yang menonjol dan dapat diupayakan untuk dilakukan pemberdayaan adalah dari UKM (Usaha Kecil Menengah). Namun potensi desa yang ada tersebut masih belum dimanfaatkan dengan maksimal karena kurangnya pengetahuan

masyarakat mengenai keterampilan dalam berwirausaha, sehingga potensi tersebut tidak berkembang dan cenderung statis. Selain itu banyak masyarakat desa yang masih belum mengenal teknologi informasi terutama *internet* dan hanya di beberapa dusun saja yang dapat mendapatkan akses *internet*. Pada era globalisasi ini, sudah seharusnya masyarakat mengetahui pentingnya teknologi informasi karena dengan adanya kemajuan desa mengenai teknologi informasi dan komunikasi bisa membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi desa yang ada sekaligus dapat memperlancar jalannya lembaga pemerintahan di dalam memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat.

2.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana menyalurkan informasi yang ada di Desa Kertasana kepada masyarakat luas?
- b. Bagaimana langkah tepat dalam memberikan pengetahuan mengenai ilmu komputer sebagai prasarana pendukung dalam kegiatan pemerintahan?
- c. Bagaimana mengembangkan dan menggali potensi ekonomi desa yang ada untuk meningkatkan mutu dan kualitas ekonomi masyarakat desa?

- d. Bagaimana mengenalkan kepada masyarakat luas tentang UKM Kerajinan Tangan dan Mebel di Desa Kertasana melalui *website*?

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Hasil survei dan observasi yang dilakukan mahasiswa PKPM IIB Darmajaya, diketahui bahwa Desa Kertasana memiliki potensi fisik dan non-fisik yang dapat dikembangkan untuk kemajuan desa tersebut. Permasalahan yang ditemui masyarakat adalah kurangnya pengetahuan tentang pengembangan bisnis dan penggunaan teknologi informasi. Keterbatasan informasi menjadi kendala utama masyarakat dalam mengembangkan potensi yang ada. Alasan inilah yang dijadikan mahasiswa PKPM IIB Darmajaya dalam merancang program-program pengembangan sumber daya manusia dalam bentuk pelatihan serta perancangan *website* desa.

2.2.4 Tujuan

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari perencanaan dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat antara lain :

- a. Melalui pemberdayaan bidang ekonomi diharapkan masyarakat mempunyai tambahan penghasilan demi mencukupi kebutuhan sehari-hari, juga dapat memunculkan jiwa kewirausahaan dengan memanfaatkan potensi desa secara optimal.

- b. Melalui bidang ilmu teknologi harapannya dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai teknologi informasi dan komunikasi agar bisa menyesuaikan diri dengan era teknologi saat ini yang sudah semakin maju.
- c. Memberikan informasi tentang UKM kerajinan tangan dan mebel dan yang terdapat di Desa Kertasana kepada masyarakat luas melalui *website*.

2.2.5 Manfaat

Adapun manfaat yang timbul dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Kertasana adalah :

- a. Mahasiswa dapat berinteraksi secara langsung dengan masyarakat untuk mengembangkan dan memanfaatkan ilmu yang telah diperoleh dari bangku kuliah.
- b. Masyarakat menjadi lebih aktif dalam rangka memberdayakan potensi desa untuk mencapai kemajuan desa yang maksimal.
- c. Masyarakat menjadi lebih tanggap dalam menyerap informasi melalui pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi.

- d. Masyarakat memperoleh informasi tentang UKM Kerajinan Tangan dan Mebel di Desa Kertasana melalui *website*.

2.2.6 Sasaran Obyek

Sasaran obyek dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Kertasana adalah :

- a. Bidang Ekonomi, meliputi masyarakat desa khususnya ibu-ibu PKK dalam memulai UKM Kerajinan tangan dan Mebel.
- b. Bidang Ilmu Komputer, meliputi perangkat desa, pelajar tingkat SD dan masyarakat Desa Kertasana.

2.2.7 Rencana Kegiatan Kelompok

a. Rencana Kegiatan

Tabel 2.1 Rencana Kegiatan Kelompok

No.	Nama Program	Sasaran
1.	Pembuatan Sistem Informasi Inventaris desa berbasis <i>website</i>	Perangkat Desa Kertasana
2.	Pembuatan <i>website</i> Desa sebagai media informasi desa	Perangkat Desa Kertasana

Pembangunan dewasa ini, tidak bisa dipisahkan dari perkembangan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi yang saat ini berkembang pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan ketersediaan informasi yang akurat dan kemajuan teknologi informasi saat ini ialah pemanfaatan jaringan *internet* yang memungkinkan setiap orang dapat mengakses atau memperoleh data-data yang tersedia secara bersama-sama melalui jaringan yang saling terhubung. Era teknologi dan globalisasi juga semakin mendorong timbulnya kebutuhan informasi yang cepat dan tepat. Hal itu dirasakan sangat penting bagi masyarakat saat ini di berbagai bidang. Keberhasilan sistem ini dapat diukur berdasarkan maksud pembuatannya, yaitu keserasian dan mutu data, pengorganisasian data dan tata cara penggunaannya.

Tidak hanya di perkotaan, di wilayah pedesaanpun sudah dimasuki oleh perkembangan teknologi informasi. Penyebaran informasi desa dan potensi yang dimiliki oleh suatu desa dengan menggunakan teknologi yang sudah berkembang akan meningkatkan kualitas dan ketepatan data yang tersedia. Potensi alam maupun masyarakat yang beragam merupakan sumber penghasilan untuk wilayah tersebut, luasnya wilayah dan jauhnya desa dari pusat kota mengakibatkan informasi tentang desa ini kurang diketahui masyarakat dan perlunya pemetaan untuk melihat dan memperhitungkan kekayaan alam yang dimiliki suatu desa.

Dalam membantu pembangunan dan pengembangan desa dibutuhkan sebuah sarana untuk dapat mengelola informasi yang ada di desa tersebut sehingga menghasilkan data yang tertata dan mudah untuk didapatkan/digunakan. Dengan demikian dapat membantu desa untuk mengembangkan dan memberikan informasi yang berada di desa itu. Sentuhan teknologi *internet* seperti *website*

harus sudah menjadi kebutuhan bagi lembaga pemerintahan desa di zaman sekarang ini. Lembaga pemerintahan desa bisa menggunakan *website* tersebut untuk memberikan layanan dan informasi yang berhubungan dengan masyarakat dan pemerintah desa, atau pemerintah desa melakukan komunikasi dengan lembaga pemerintahan lainnya. Berdasarkan uraian diatas, mahasiswa IIB Darmajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di desa-desa ikut serta membantu kerjasama antara pemerintah Kabupaten Pesawaran dengan Kampus IIB Darmajaya dalam merealisasikan program *website* desa yang pada kesempatan ini salah satu desa yang menjadi sasaran adalah Desa Kertasana yang berada di bawah pemerintahan Kabupaten Pesawaran, Kecamatan Kedondong.

Desa Kertasana merupakan Desa yang terletak jauh dari daerah perkotaan, berada di daerah dataran tinggi atau di daerah pegunungan yang kondisi wilayahnya terdapat banyak hamparan dataran yang luas, terdiri dari pesawahan, yang merupakan sumber mata pencaharian masyarakat desa, karena kehidupan masyarakat desa erat sekali hubungannya dengan alam sekitar dan memiliki tanah yang produktif, masyarakat desa bisa bercocok tanam seperti menanam padi, sehingga dengan potensi yang dimiliki tersebut desa merupakan lumbung bahan mentah yang berasal dari petani-petani desa yang mampu menghasilkan produksi pangan, selain itu potensi lainnya berasal dari sektor peternakan, diantaranya ada kambing, bebek. Sehingga dengan melalui pembuatan *website* desa ini dapat membantu pemerintahan Desa Kertasana dalam menyebarkan informasi mengenai desa tersebut dan dapat membantu masyarakat dalam memeberikan pelayanan yang lebih efisien.

b. Rencana Kegiatan Kelompok

Tabel 2.2 Rencana Kegiatan Kelompok

No	Nama Program	Sasaran
1.	Pelatihan Penggunaan <i>Ms. Excel</i> dalam menyusun RAB (Rencana Anggaran Biaya)	Perangkat Desa Kertasana
2	Pelatihan Penyusunan Anggaran Usaha Kecil Menengah	Masyarakat Desa Kertasana

Untuk sekarang perkembangan ilmu dan teknologi sangatlah pesat. Dengan ilmu dan teknologi yang ada sekarang sangatlah mempermudah setiap pekerjaan. Namun tidak semua orang dapat menikmatinya dan menggunakannya. Karena keterbatasan prasarana, informasi yang lamban, dan sumber daya manusia yang belum memadai. Begitu pula pada pola pikir masyarakat desa yang sangat berbeda.

Usaha Kecil Menengah atau biasa disebut UKM adalah salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah. UKM memiliki peranan penting dalam perkembangan perekonomian masyarakat. UKM juga membantu negara dalam hal penciptaan lapangan kerja baru dan lewat UKM juga banyak tercipta unit-unit kerja baru yang menggunakan tenaga-tenaga baru yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga. Selain dari itu UKM juga sangat fleksibel dibandingkan dengan usaha yang lebih besar.

Masalah yang kami hadapi di Desa Kertasana ini adalah pola pikir masyarakat yang berbeda. Mereka lebih memilih bertani di bandingkan memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan mereka. Dan juga ada faktor kurangnya informasi, dan sumber daya manusia yang mumpuni dalam membimbing mereka untuk mengembangkan potensi yang ada.

Berdasarkan uraian di atas, IIB Darmajaya membuat program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah kegiatan yang diperuntukan bagi mahasiswa tingkat akhir. Dalam kegiatan ini mahasiswa dibebaskan untuk mengembangkan ide kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya potensial di Desa Kertasana. PKPM merupakan sarana yang memfasilitasi mahasiswa dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh di perkuliahan dalam bentuk pelatihan ataupun penyuluhan usaha program kegiatan masyarakat usaha kecil menengah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Desa Kertasana, belum ditemukan UKM. Dengan begitu, mahasiswa PKPM IBI Darmajaya yang ditempatkan di Desa Kertasana melakukan upaya untuk memberdayakan potensi dan sumber daya yang dimiliki masyarakat Desa Kertasana dimana salah satunya menambahkan nilai ekonomis pada usaha UKM, kami mengembangkan usaha di Desa Kertasa, yaitu usaha “Kerajinan Tangan dan Mabel”. Kurangnya sumber daya manusia untuk mengolah dan memanfaatkan daerah sekitar sehingga banyak masyarakat hanya mengandalkan pada hasil kebun dan buruh di kebun.

Dengan adanya motivasi dan pelatihan dari mahasiswa PKPM IIB Darmajaya untuk mengembangkan UKM di Desa Kertasana. Dalam membangun UKM ini perlu adanya anggaran usaha, dimana penyusunan anggaran ini akan merencanakan usaha dalam jangka pendek yang didalamnya berorientasi laba, pemilihan rencana didasarkan atas dampak rencana kerja terhadap laba. Tujuan di buatnya anggaran di suatu UKM adalah untuk memberikan kemudahan bagi pemilik dan melaksanakan kegiatan usaha dan sesuai apa yang telah disusun sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien dan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang peranan anggaran penjualan dalam mengevaluasi kinerja penjualan dan manajemen.

c. Rencana Kegiatan

Tabel 2.3 Rencana Kegiatan Individu Kelompok

No	Nama Program	Sasaran
1.	Pembuatan Sistem Informasi UKM Kerajinan Tangan dan Mabel Di Desa Kertasana berbasis <i>website</i>	Masyarakat Desa Kertasana & Masyarakat Luar Desa Kertasana

Internet saat ini telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan kita. Seluruh aspek kehidupan telah memulai memanfaatkan fasilitas *internet*, tidak hanya perusahaan yang ingin memberikan

informasi secara global. Tetapi juga pemerintahan, organisasi, partai politik, yayasan, lembaga dan bahkan individu juga telah menggunakan *internet* untuk mendapatkan kemudahan dalam memberikan layanan dan informasi, juga untuk kemudahan perluasan dan pengembangan bisnis.

Setiap waktunya *internet* semakin memasyarakat di Indonesia hal ini di tandai dengan semakin banyaknya pengguna *internet* dari tahun ke tahun dan akan terus bertambah. Di prediksi tiap tahunnya pengguna *internet* di Indonesia meningkat tajam. Ini sangat masuk akal mengingat era globalisasi yang sudah mulai berjalan. *Website* itu sendiri adalah salah satu bentuk media massa yang publikasinya melalui jaringan *internet*. *Website* ini dapat di akses 24 jam dan dari belahan bumi manapun. Kelebihan lain dari publikasi melalui *website* memiliki kemampuan interaktif dan penyebarannya yang sangat cepat.

Berdasarkan uraian diatas, mahasiswa IIB Darmajaya jurusan Sistem Informatika melalui Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mencoba membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi desa yang telah ada.

Di era modern, salah satu cara menyampaikan informasi sebuah UKM yaitu dengan membuat *website* tentang UKM yang akan diisi dengan berbagai muatan contohnya tentang Kerajinan Tangan dan Mebel, cara pembuatan produk dan lain-lain.

d. Rencana Kegiatan

Tabel 2.4 Rencana Kegiatan Individu 4

No	Nama Program	Sasaran
1.	Pembuatan Model Desain pemasaran Kerajinan Tangan dan Mabel	Untuk mengembangkan UKM yang telah ada di Desa

Desain pemasaran merupakan hal yang sangat penting dalam bidang manufaktur. Desain pemasaran yang baik akan dapat meningkatkan jumlah dan harga jual dari produk, sehingga dapat meningkatkan penjualan secara optimal. Akan tetapi, desain pemasaran yang gagal mengakibatkan penurunan tingkat penjualan. Hal ini akan menimbulkan kerugian tidak hanya dibidang desain saja, bidang yang lain akan terkena imbasnya.

Dengan demikian, mahasiswa IIB Darmajaya Jurusan Manajemen melalui Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mencoba membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi dengan membuat UKM. Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah usaha kecil yang berorientasi pada pasar menengah ke bawah dengan peranannya yang sering di kaitkan terhadap upaya pemerintah untuk mengurangi pengangguran, memerangi kemiskinan dan pemerataan pendapatan. Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan suatu unit usaha kecil yang mampu berperan dan berfungsi sebagai katup pengaman baik dalam menyediakan alternatif kegiatan usaha produktif, alternatif penyaluran kredit, maupun dalam hal penyerapan tenaga kerja. Dalam pembangunan ekonomi di

Indonesia UKM dianggap penyelamat perekonomian di masa krisis periode 1999-2000 dan selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan yang penting, karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik disektor tradisional maupun modern. Namun walaupun dianggap penting, nyatanya UKM mengalami banyak kendala dalam perkembangannya. Kendala yang dihadapi UKM umumnya berasal dari pemilik UKM itu sendiri, kendala utama dari susahnya UKM untuk berkembang adalah keterbatasan modal, selanjutnya didukung oleh faktor lain yang sering di hadapi seperti system pengelolaan, kurangnya inovasi produk, belum terdapatnya *merk / label* yang mendukung produk, serta distribusi produk yang belum luas terlebih lagi unit usaha ini seringkali terabaikan hanya karena hasil produksinya dalam skala kecil dan belum mampu bersaing dengan unit usaha lainnya. Berdasarkan uraian diatas, mahasiswa IIB Darmajaya jurusan Manajemen melalui Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mencoba membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi Desa Kertasana yang belum dikembangkan. Dimana berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Desa Kertasana, sudah ditemukan UKM yang ada pada Desa tersebut. Yang kemudian dipilihlah usaha Kerajinan Tangan dan Mabel yang menjadi objek dalam program ini, yaitu dengan membuat mengembangkan usaha tersebut dalam meningkatkan nilai jual kepada para konsumen.

Dalam hal ini, salah satu daya tarik dari suatu produk adalah dilihat dari segi cara pengemasan (*packing*). Kemasan pada suatu produk mencitrakan

dirinya sendiri dipasaran dan berusaha menawarkan dirinya sendiri ditengah-tengah himpitan produk lain. Maka, jika melihat hal tersebut dapatlah kita menyebutkan sebagai upaya komunikasi atas produk diperlukan suatu ciri khas pada produk sebagai identitas, dengan sederhana kita membutuhkan suatu rancangan atas kemasan produk atau membutuhkan desain kemasan pada produk. Ini bertujuan selain untuk penggunaan jangka pendek yakni mengemas produk itu sendiri juga sebagai tujuan jangka panjang yakni *branding*, sehingga dibutuhkan konsep yang matang dalam perancangannya.

mengembangkan potensi desa yang telah ada . Di Era modern, salah satu cara menyampaikan informasi sebuah UKM yaitu dengan membuat *website* tentang UKM yang akan diisi dengan berbagai muatan contohnya tentang Kerajinan tangan, Mebel dan lain-lain.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Pembuatan Website Desa Kertasana

Jurusan Sistem Informasi (Izul Fikri, Widya Anggraini)

Pembangunan dewasa ini tidak bisa dipisahkan dari perkembangan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi yang saat ini berkembang pesat semakin melurus seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan ketersediaan informasi yang akurat dan cepat. Kemajuan teknologi informasi saat ini ialah pemanfaatan jaringan internet yang memungkinkan setiap orang dapat mengakses atau memperoleh data-data yang tersedia secara bersama-sama melalui jaringan yang saling terhubung. Era teknologi dan globalisasi juga semakin mendorong timbulnya kebutuhan informasi yang cepat dan tepat. Hal itu sangat dirasakan sangat viral bagi masyarakat saat ini diberbagai bidang. Keberhasilan sistem ini dapat diukur berdasarkan maksud pembuatannya, yaitu keserasian dan mutu data, pengorganisasian data dan tata cara penggunaannya.

Tidak hanya diperkotaan, di wilayah perkampunganpun sudah mulai dimasuki oleh perkembangan teknologi informasi. Penyebaran informasi kampung dan potensi yang dimiliki oleh suatu kampung dengan menggunakan teknologi yang sudah berkembang akan meningkatkan kualitas data ketepatan data yang tersedia. Potensi alam maupun masyarakat yang beragam merupakan sumber penghasilan untuk wilayah tersebut, luasnya wilayah dan jauhnya kampung dari pusat kota mengakibatkan informasi tentang kampung ini kurang diketahui masyarakat dan

perlunya pemetaan untuk melihat dan memperhitungkan kekayaan alam yang dimiliki suatu kampung.

Dalam membantu pembangunan dan pengembangan kampung dibutuhkan sebuah alat yang dapat mengelola informasi yang ada di kampung tersebut sehingga menghasilkan data yang tertata dan mudah untuk didapatkan/digunakan. Dengan demikian dapat membantu kampung untuk mengembangkan dan memberikan informasi yang berada di kampung itu.

Selain itu, Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya juga diberikan tugas untuk *collecting* data/informasi mengenai Desa Kertasana yang mana dipergunakan untuk pengisian konten pada saat *website* telah siap untuk dioperasikan.

3.1.1 Tahap Up Website (Pengisian Konten)

Pengisian konten *website* meliputi beberapa menu utama, yaitu :

a. Profil

Dalam menu Profil terdapat sub menu, antara lain :

- Sejarah
- Wilayah
- Geografis
- Kondisi Iklim
- Kondisi Perekonomian

- Lokasi



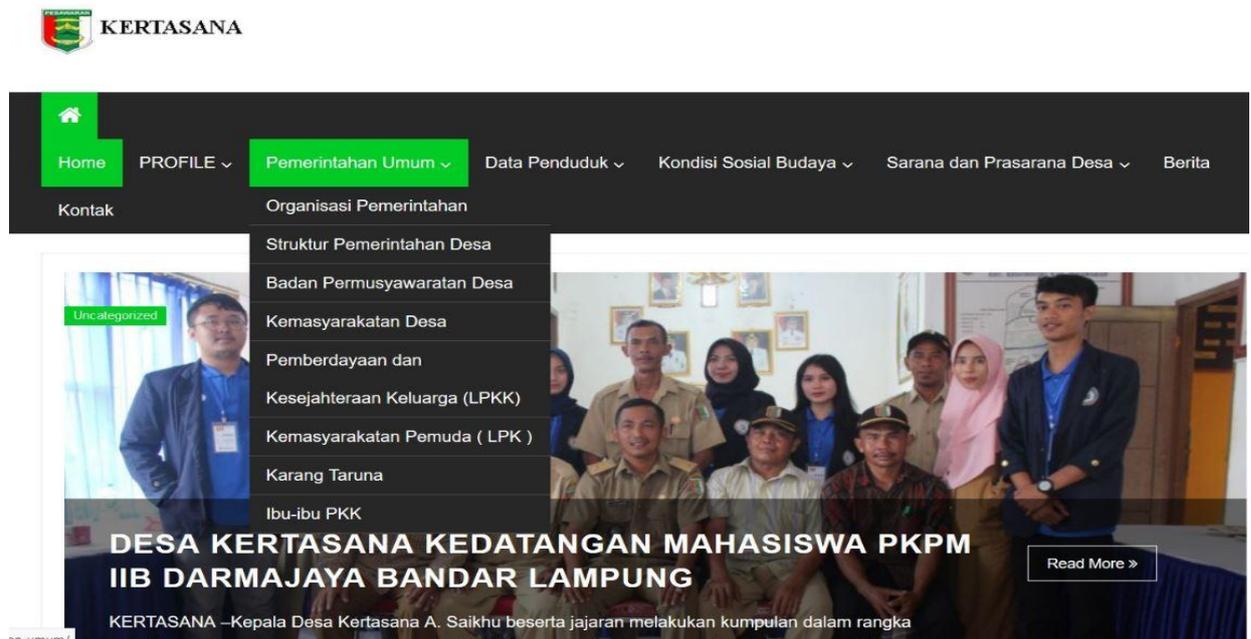
Gambar 3.1 Halaman Menu Profil Desa Kertasana

b. Pemerintahan Umum

Dalam menu Pemerintahan Umum terdapat sub menu utama, yaitu :

- Organisasi Pemerintahan
- Struktur Pemerintahan Desa
- Badan Permusyawaratan Desa
- Kemasyarakatan Desa
- Pemberdayaan dan Kesejahteraan
- Keluarga (LPKK)
- Kemasyarakatan Pemuda (LPK)

- Karang Taruna

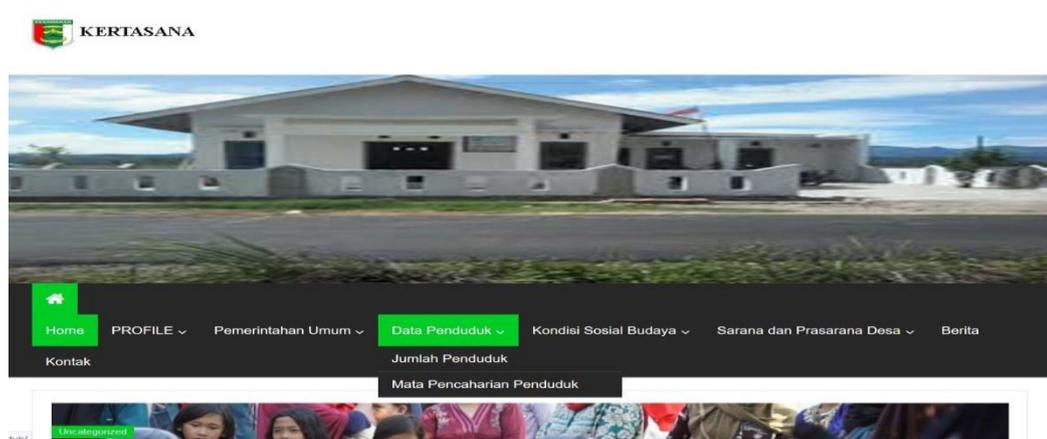


Gambar 3.2 Halaman Menu Pemerintahan Umum

c. Data Penduduk

Dalam menu Data Penduduk terdapat sub menu utama, yaitu :

- Jumlah Penduduk
- Mata Pencaharian Pendudu



Gambar 3.3 Halaman Menu Data Penduduk Desa Kertasana

d. Kondisi Sosial Budaya

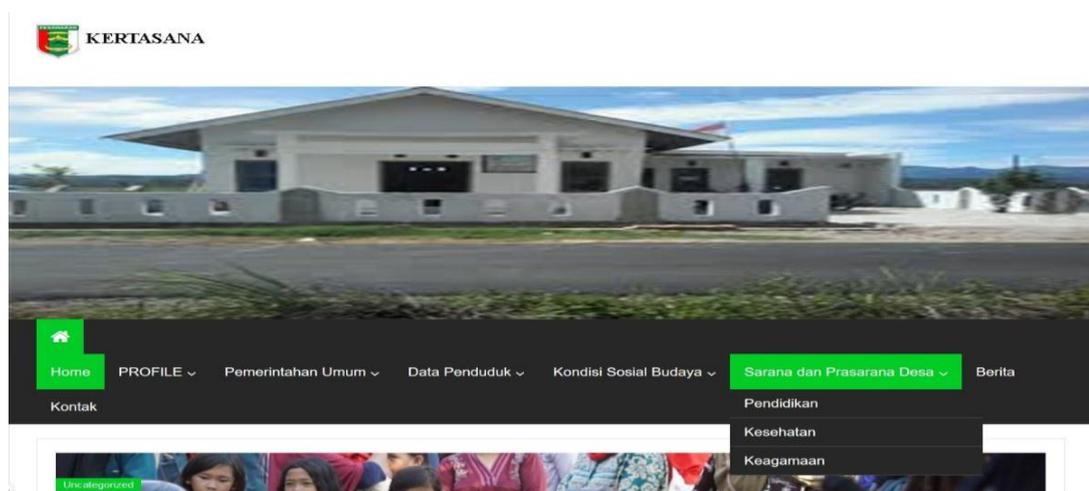
- Pendidikan Masyarakat



Gambar 3.4 Halaman Menu Kondisi Sosial dan Budaya Desa Kertasana

e. Sarana dan Prasarana Desa

- Pendidikan
- Kesehatan
- Keagamaan



Gambar 3.5 Halaman Menu Berita Desa Kertasana

3.1.2 Tahap Serah Terima Website

Tahap terakhir yaitu penyerhan website kepada aparaturnya desa, dalam hal ini yang diberi kuasa untuk mengoperasikan website adalah Sekretaris Desa, Website resmi Desa Kertasana telah resmi diberikan oleh Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya dan diterima langsung oleh Sekretaris Desa pada Penyerahan website melalui surat serah terima yang ditandatangani oleh Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya dan Sekretaris Desa dengan melampirkan username dan password pada surat serah terima. Setelah diberikannya website Desa Kertasana kepada aparaturnya desa harapannya website ini berguna untuk kemajuan kampung dalam bidang IT dan membantu aparaturnya desa dalam melayani masyarakat.

3.2 Pengenalan dan Pelatihan Ilmu Komputer di SDN 16 Kedondong dan MI Kertasana

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan paling mendasar yang dapat dilaksanakan sebaik-baiknya karena menjadi landasan bagi pendidikan di tingkat selanjutnya. Pendidikan di tingkat sekolah dasar mampu membekali siswanya dengan nilai-nilai, sikap dan kemampuan dasar agar mereka bisa berkembang menjadi pribadi mandiri. Sekolah sebagai tempat mencari ilmu harus mampu melaksanakan proses belajarnya dengan baik dan dapat mendorong perkembangan kreativitas siswa dengan berupaya mendorong atau menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki semua orang dengan kadar yang berbeda-beda, jadi ada orang yang sangat kreatif dan kurang kreatif. Setiap anak lahir dengan potensi kreatif dan tidak ada orang yang sama sekali tidak memiliki kreativitas .

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang begitu pesatnya telah memberikan berbagai perubahan dalam bidang kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu contoh nyata yang dapat kita rasakan adalah kemudahan dalam berkomunikasi. PKPM adalah salah satu cara dimana kita pelaku dunia pendidikan saling membagi ilmu dan pengalaman yang di kita dapatkan dibangku perkuliahan. Terdapat dua sekolah dasar yang kami jadikan tempat melakukan kegiatan pengenalan ilmu komputer yaitu SDN 16 Kedondong dan Madrasah Ibtida'iah Kertasana. Murid dari kelas 5 dan 6 yang kita ajarkan mengenai dasar-dasar ilmu komputer serta manfaatnya kita menguasai komputer dimasa yang akan datang. Selama 2 hari kami mengajar ke sekolah dan setelah pulang sekolah dan alhamdulillah mendapat respon yang sangat positif dari orang tua murid.

Dari hal kecil ini kita mulai sadar betapa pentingnya dunia pendidikan saat ini dengan adanya ilmu komputer yang mempermudah pekerjaan manusia pada umumnya. Semoga kedepannya anak-anak bisa menguasai ilmu yang kami berikan bahkan bisa sampai menginjak bangku perkuliahan.



Gambar 3.5 Melakukan Pengenalan dan Pelatihan Komputer



Gambar 3.6 Foto bersama Murid Madrasah Ibtida'iah Kertasana

3.3 Laporan Keuangan UKM Mabel

Jurusan Akuntansi (Reno Agung Prasetya)

- a. Pelatihan Penggunaan *Ms. Excel* dalam menyusun RAB (Rencana Anggaran Biaya)

Disini kami melakukan pelatihan kepada UKM (Uasaha Kecil Menengah) kecil yang beradadidesakertasana selama 2 minggu. Pelatihan ini berupa cara penggunaan program *Microsoft Excel* agar mempermudah pekerjaan penyusunan RAB (Rancangan Anggaran Biaya). Kami memberikan beberapa materi sederhana tentang *Microsoft Excel* seperti penggunaan beberapa fungsi “*function*” seperti *Sum, Average, Min, Max* dan fungsi matematika dalam program *Microsoft Excel*.

- b. Pelatihan Penyusunan Anggaran Usaha Kecil Menengah (UKM)

Dalam pelatihan penyusunan anggaran ini terdiri dari,

- a) Penentuan Harga Pokok Penjualan pada Produk mebel

Tabel 3.1 Rincian Modal

No	Nama perkakas	Jumlah	Harga Satuan	Total
2	Mesin Bobok	1	Rp 1,500,000	Rp 1,500,000
3	Mesin Asah	1	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000
4	Bor duduk	1	Rp 1,500,000	Rp 1,500,000
5	Bor Tangan	1	Rp 1,800,000	Rp 1,800,000
6	Mesin Sekap Kayu	1	Rp 1,500,000	Rp 1,500,000
Jumlah				Rp 7,300,000

Tabel 3.2 Rincian bahan baku

No	Bahan	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah
1	Kayu Balok	40	Rp 125,000	Rp 5,000,000
2	Kayu Papan	40	Rp 125,000	Rp 5,000,000
3	Cat	2	Rp 50,000	Rp 100,000
4	Pelitur	2	Rp 50,000	Rp 100,000
Total				Rp 10,200,000

Tabel 3.3 Biaya Tenaga Kerja

Keterangan	Produksi	Jumlah Kariawan	Keterangan
Pemotongn, Pengamplasan, Pengecatan	1 Produksi	1	Rp 400,000
Total 1 kali produksi			Rp 400,000
Total per bulan X 4			Rp 1,600,000

Pencatatan HPP per Satu Bulan			
HPP Karya Jati Mebel dalam satu bulan (dalam satuan Rp)			
Biaya Produksi :			
Biaya Bahan Baku	Rp 10,200,000		
Total Biaya Produksi		Rp 10,200,000	
Harga Pokok Produksi Per Satu Bulan			
		Rp 10,200,000	
Harga Jual Per Satu bulan			
Karya Jati Mebel 4 Produksi x Rp 2,500,000	Rp 10,000,000		
Total Jual Per Satu Bulan		Rp 10,000,000	
Keuntungan dalam Satu Bulan			
Total Jual Satu Bulan - Total Biaya Produksi Per Bulan		Rp 10,000,000	

Tabel 3.4 Pencatatan HPP per satu bulan

a) Laporan Keuangan Sederhana Pada Produk Karya Jati

Mebel

Tabel 3.5 Laporan Laba Rugi

UKM Karya Jati Mebel			
Laporan Laba Rugi			
Aug-18			
Pendapatan			
Penjualan Karya Jati Mebel	Rp	10,000,000	
Harga Pokok Produksi	Rp	10,200,000	
Laba Usaha			Rp 20,200,000
Dikurangi :			
Biaya Bahan Baku	Rp	10,200,000	
Biaya Tenaga Kerja	Rp	1,600,000	
Biaya Modal Awal	Rp	7,300,000	
			Rp 19,100,000
Laba Bersih Perbulan			Rp 1,100,000

Tabel 3.6 Laporan Perubahan Modal

UKM Karya Jati Mebel		
Laporan Perubahan Modal		
Aug-18		
Modal Awal	Rp	7,300,000
Laba Bersih	Rp	1,100,000
Modal Akhir	Rp	8,400,000

3.4 PROSES PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN DAN MEBEL

Jurusan Manajemen (Fedian Galang Kranadi, Sherly Augustin Pontoh, Trilia Ningsih)

Kerajinan Tangan merupakan salah satu potensi yang ada di Desa Kertasana. Dengan adanya kerajinan tangan ini dapat membantu perekonomian di Desa Kertasana, semoga dengan adanya kerajinan tangan ini dapat membantu dalam perkembangan kreativitas masyarakat dan berupaya mendorong atau menciptakan lapangan kerja di desa kertasana agar masyarakat lebih kondusif. Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki semua orang dengan kadar yang berbeda-beda, jadi ada orang yang sangat kreatif dan kurang kreatif. Setiap manusia lahir dengan potensi kreatif dan tidak ada orang yang sama sekali tidak memiliki kreativitas.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang begitu pesatnya telah memberikan berbagai perubahan dalam bidang kehidupan termasuk dalam dunia bisnis. Salah satu contoh nyata yang dapat kita rasakan adalah kemudahan dalam memasarkan suatu barang atau jasa yang kita miliki. PKPM adalah salah satu cara dimana kita sebagai seorang mahasiswa dapat saling membagi ilmu dan pengalaman yang di kita dapatkan dibangku perkuliahan kepada masyarakat seperti ilmu dalam bidang Manajemen. Terdapat dua UKM yang kami jadikan tempat melakukan kegiatan pengenalan ilmu Manajemen yaitu Kerajinan Tangan dan Mabel di Desa Kertasana. Di kerajinan Tangan dan Mabel Kita ajari tentang bagaimana cara dalam pemasaran melalui dunia maya, Cara mendesain Logo. Kurang Lebih selama

satu minggu di UKM tersebut Selama kurang lebih satu minggu kami ikut bergabung di UKM tersebut dan alhamdulillah mendapat respon yang sangat positif dari UKM yang kami datangi.

Dari hal yang kita anggap sederhana tapi sebenarnya betapa pentingnya digital di dunia bisnis di era saat ini karna dengan kita mengerti digital itu akan dapat membantu kita mengembangkan usaha kita dan dapat bersaing dengan orang lain yang ada di luar sana.



Gambar 3.1 Kegiatan di Kerajinan Tangan Mariacolletion



Gambar 3.2 Kegiatan di Kerajinan Tangan Mariacolletion



Gambar 3.3 Kegiatan di Kerajinan Mebel



Gambar 3.4 Kegiatan di Kerajinan Mebel

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

4.1 Pembahasan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan bentuk pendidikan pengayaan pengetahuan dan pemberdayaan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun pemerintah setempat dalam mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran, yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi desa guna meningkatkan manajemen pemerintahan desa. Selain itu kegiatan PKPM merupakan suatu bentuk penerapan dedikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang sarjana.

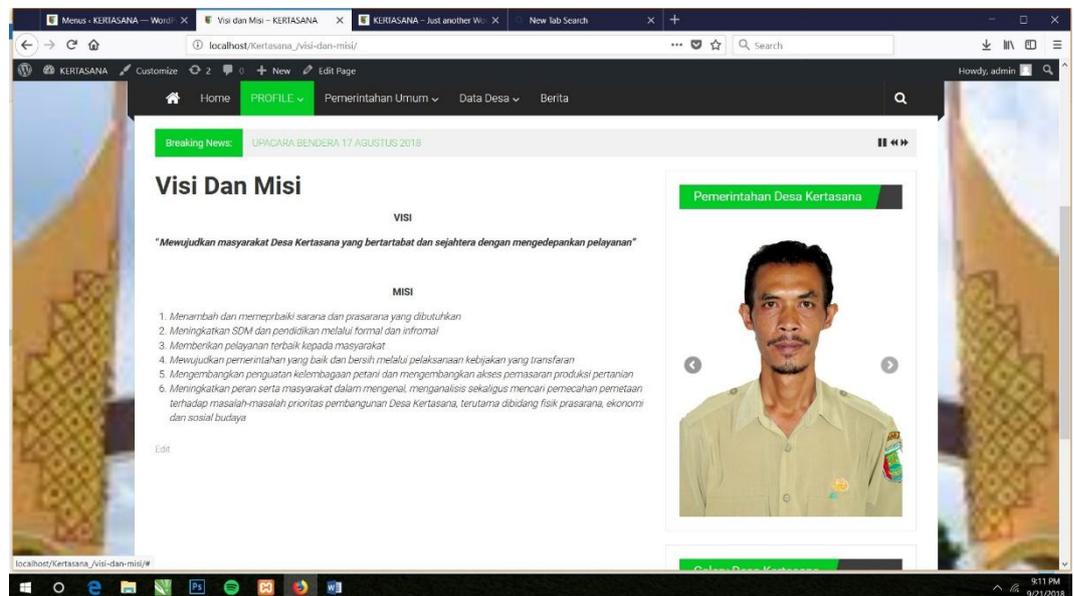
Selama berlangsungnya kegiatan PKPM di Desa Kertasana program dan kegiatan penunjang yang telah berjalan dan dapat tercapai tujuannya sesuai dengan harapan adalah :

4.1.1 Program Pembuatan *Website* Desa Kertasana

Merupakan program utama dan pokok yang wajib dikerjakan dan dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer IBI Darmajaya yang sedang melaksanakan tugas pengabdian masyarakat. Tujuan dan maksud dari pembuatan *website* ini adalah untuk mengenalkan Desa baik mengenai sistem pemerintahan, potensi desa maupun berita-berita kegiatan Desa Kertasana kepada masyarakat luas

secara elektronik, hal ini karena pengaruh oleh kemajuan teknologi yang semakin meroket. Selain mengenalkan mengenai profil Desa kepada publik tujuan lain dari pembuatan *website* Desa adalah untuk membantu pemerintahan dalam memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat Desa Kertasana.

Website Desa Kertasana bisa diakses dengan domain <http://localhost/kertasana/>. Fitur-fitur yang terdapat didalam *website* tersebut adalah berupa: Fitur Beranda/*Home*, Profil Desa (meliputi Visi&Misi, Struktur Perangkat Desadan Peta Desa), fitur Pelayanan (meliputi tata cara pembuatan KTP, KK, dan Akta), fitur UKM desa, fitur inventaris Desa, dan fitur Berita. Dengan adanya fitur-fitur tersebut secara keseluruhan semua pelaksanaan kegiatan Desa bisa terekam dan diketahui melalui *website* Desa dan masyarakat luas bisa mengetahui keberadaan Desa Kertasa. Berikut gambar *website* yang telah diunggah:

Gambar 4.1 Halaman *Home website* Desa KertasanaGambar 4.2 Halaman *Visi Misi* Desa Kertasana

4.1.2 **Kerajinan Tangan Maria Collection**

Kami disini membantu membuat kerajinan tangan selain membuat kerajinan tangan kami juga membantu membuat desain logo dan aplikasi untuk pemasarannya. Produk yang di buat berupa bros, bunga, hiasan dinding dll. Dengan ini kami berharap kedepannya Maria Collection akan lebih di kenal oleh masyarakat luas dan pemasarannya lebih berkembang pesat.

4.1.3 **Kerajinan Mebel**

Salah satu potensi desa yang ada di desa kertasana adalah kerajinan mebel, di kerajinan mebel ini memproduksi jati ukir yang berupa meja, kursi, lemari, ranjang tidur, pintu, dll. Di kerajinan mebel kami membantu dalam pemasaran dan pembuatan laporan keuangan.

4.1.4 **Laporan keuangan**

Disini kami melakukan pelatihan kepada UKM (Uasaha Kecil Menengah) kecil yang beradadidesakertasana selama 2 minggu. Pelatihan ini berupa cara penggunaan program *Microsoft Excel* agar mempermudah pekerjaanpenyusunan RAB (RancanganAnggaranBiaya).Kami memberikan beberapa materi sederhana tentang *Microsoft Excel* seperti penggunaan beberapa fungsi "*function*" seperti *Sum*, *Average*, *Min*, *Max* dan fungsi matematika dalam program *Microsoft Excel*.

4.1.5 Program yang Tidak Terlaksana

Program yang tidak terlaksana dari kegiatan PKPM di Desa Kertasana ialah BUMDES, dikarenakan sulitnya mendapatkan informasi dan data. Oleh karena itu kami mengalihkan kegiatan BUMDES ke usaha perseorangan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan kami sebagai Mahasiswa PKPM yang dilakukan di Desa Kertasana dengan hasil yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Perancangan *website* membantu Desa dalam menyebarkan informasi Desa Kertasana kepada masyarakat luas.
- b. Pembuatan *website* dapat membantu kinerja bagian administrasi dalam pencatatan inventaris desa.
- c. Pelatihan komputer bagi perangkat desa dan warga masyarakat memberikan wawasan dalam mengetahui pentingnya teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam membantu menyelesaikan pekerjaan serta menambah keterampilan dalam mengoperasikan komputer.
- d. Pembuatan anggaran perencanaan kerja dapat menjadi acuan untuk menentukan keputusan usaha kedepannya dan dapat mengetahui jumlah rugi maupun laba yang di dapatkan dari usaha kerajinan tangan dan mebel.
- e. Pemasaran dan promosi yang dilakukan secara *online* dapat mengoptimalkan distribusi Usaha Kecil menengah (UKM) kerajinan tangan dan mebel.

5.2 Saran

Adapun saran-saran atau masukan yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut :

a. **Bagi UKM**

- Hasil kerajinan tangan dan mebel dapat dijadikan potensi untuk dikembangkan menjadi produk semenarik mungkin sehingga dapat menambah nilai jual/ekonomis. UKM dapat lebih kreatif dalam mencoba terobosan-terobosan terbaru dalam berinovasi agar konsumen lebih tertarik pada produk tersebut.
- Menjalinkan hubungan relasi bisnis agar tidak kesulitan dalam proses produksi dan distribusi agar usaha dapat terjamin kedepannya, salah satu bentuknya adalah melalui promosi *online* yang dapat menambah relasi bisnis.
- Membuat anggaran kerja untuk mengetahui laba dan ruginya usaha, serta dapat menentukan target/keputusan usaha kedepannya.

b. **Untuk Masyarakat Desa Kertasana**

- Mencari dan menggali apa saja potensi-potensi yang ada didalam Desa, untuk dijadikan UKM sehingga secara tidak langsung dapat membuat lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran yang ada.
- Dalam memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil risiko didalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi didalam pelaksanaan usaha, serta mampu menjalin komunikasi kepada seluruh pihak-pihak lain dalam pengembangan usaha.
- Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis, dan dalam kegiatan organisasi desa yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.

c. **Untuk Perangkat Desa**

Sebagai sarana pengolahan informasi dan pelayanan administratif kepada masyarakat desa, *website localhost/kertasana/*. sekiranya *website* tersebut tetap dapat dikelola dengan baik sesuai dengan perkembangan Desa Kertasana. Sehingga *website* tersebut dapat menjadi wadah promosi bagi Desa Kertasana untuk diketahui masyarakat luas.

d. **Untuk Institusi**

- Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.
- Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan/Desa lokasi pelaksanaan PKPM.